

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode sendiri dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Penelitian adalah suatu penyelidikan yang terorganisir atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari faktor untuk menentukan sesuatu.<sup>2</sup>

Strategi atau model yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan teknik eksplorasi yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi: jenis dan metode penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan metode analisis data.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini penulis menggunakan metode kepustakaan (Library research), yaitu penelitian yang mengambil data dan informasi yang berasal dari materi yang terkandung di dalamnya ruang perpustakaan, seperti buku, dokumen majalah, catatan, cerita sejarah, dan sebagainya.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dimana penulis lebih menekankan signifikansi, berpikir, makna dari keadaan tertentu (dalam pengaturan tertentu), dan pemeriksaan terjadi selama pemilihan informasi yang lebih berpusat pada pemanfaatan informasi perpustakaan. Fokus pada masalah, pilihan perspektif, kemungkinan pencapaian tujuan, dan manfaat yang tercermin dalam desain penelitian, semuanya dituangkan dengan jelas dalam laporan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, metode tertentu memecahkan beberapa masalah, yang mengarah ke studi dan kesimpulan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 2.

<sup>2</sup> Ali Sodikin Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 4.

<sup>3</sup> jani arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), 12.

<sup>4</sup> nengah suandi, Dkk, *pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2016), 46.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer ini merupakan sumber utama dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Data primer yang penulis gunakan Penelitian ini meliputi buku, artikel, maupun jurnal yang membahas tentang digital marketing dan cryptocurrency bitcoin, serta kitab-kitab hadis maupun software yang bisa digunakan sebagai rujukan untuk menjelaskan kandungan hadis tentang jual-beli baik dari urutan sanad, makna matan, maupun kualitas dari rawi-rawinya.

### **2. Data Sekunder**

Penggunaan data sekunder peneliti mengacu pada literatur yang secara umum atau khusus mengacu pada pembahasan itu dipelajari. Data sekunder yang disajikan berupa referensi yang secara tidak langsung terkait dengan semua tema terkait dengan Analisis Digitalisasi Marketing Cryptocurrency Bitcoin ditinjau dari Perspektif Hadits Nabi tentang Jual-Beli.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah tindakan paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berdasarkan data pustaka atau literatur.

Pengumpulan data pustaka atau literatur adalah kegiatan pengumpulan informasi mulai dari perpustakaan, dan selanjutnya dari bacaan kursus, catatan harian, artikel logis, audit tulisan yang berisi ide-ide dipertimbangkan. Pengumpulan dilakukan dengan membaca, mencatat, dan mengelola bahan penelitian. Penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya mengembangkan aspek manfaat teoretis dan praktis, memerlukan studi literatur. Setiap peneliti melakukan studi literatur dengan tujuan utama membangun landasan untuk pengembangan landasan teori, kerangka berpikir, dan dugaan, juga disebut sebagai hipotesis penelitian. sehingga peneliti dapat mengkategorikan, menetapkan, mengatur, dan memanfaatkan berbagai perpustakaan lapangan. Peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang ruang lingkup dan kedalaman masalah yang sedang diselidiki dengan melakukan tinjauan literatur.

#### D. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dengan cara melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Semua informasi dikumpulkan melalui kutipan langsung dan tidak langsung dari berbagai buku, kitab, dan karya tulis lainnya, dan kemudian disusun secara sistematis dan deskriptif. Sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan terurai secara lengkap terkait pembahasan penelitian ini, disertai kutipan dari buku-buku yang relevan, sehingga keakuratan data yang diperoleh dapat dijelaskan secara jelas dan sistematis..

#### E. Analisis Data

Metode analisis data kualitatif dan analisis objektif yang digunakan dalam analisis data tidak bergantung pada opsi pribadi, melainkan untuk menyampaikan kesimpulan yang terkoordinasi dan signifikan. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan:

1. Menyusun tema sesuai dengan pembahasan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, serta dilengkapi dengan Hadits dan ijtihad jika diperlukan, sehingga pembahasan dapat dipahami dengan baik dan jelas.
2. Mengumpulkan hadits-hadits yang bersangkutan dengan jual-beli atau perdagangan, kemudian menentukan kualitas sanad Hadits dan kuantitas dengan men-*Tahrij* hadis-hadis tersebut. Langkah-langkah tahrij sebagai berikut :
  - a. menelaah kepribadian perawi hadis dan cara penyampaiannya, termasuk kaidah keabsahan sanadnya sebagai acuan di kemudian hari, penulis menelusuri dari sudut pandang Jarh wa at-Ta'dil, kesinambungan sanad, syadz, dan “illat yang terdapat dalam sanad dan matan”.
  - b. Memberikan rangkuman temuan kajian terhadap Hadits Sanad dan Matan. Di Sini akan terlihat keadaan hadits tersebut baik yang menyangkut kualitas maupun kuantitas hadits tersebut.
  - c. Menghubungkan dengan Fiqhul Hadits (Aturan yang tertuang dalam Hadits).
3. Mengumpulkan hadits-hadits yang bisa digunakan sebagai penguat dari hadits yang di tahrij atau sesuai dengan masalah yang diteliti.

4. Menghubungkan dengan Fiqhul Hadits (Aturan yang tertuang dalam Hadits) agar bisa diperoleh kejelasan dari digitalisasi marketing cryptocurrency bitcoin sesuai dengan pandangan hadits Nabi.

